Pengaruh Lingkungan Pada Matematika Materi Pecahan di MIS Ali Imron

Liza Umami¹, Rahmanita Minta Ito Pulungan², Rora Rizky Wandini³

¹²³Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: lizaumamilbs03@gmail.com¹, rahmanitaminta09@gmail.com²,
rorarizkiwandin@uinsu.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan pada pemahaman siswa terhadap materi pecahan dalam pelajaran matematika di MIS Ali Imron. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi terhadap lingkungan di sekitar sekolah serta analisis terhadap keterampilan siswa dalam memahami materi pecahan. Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan sekitar sekolah, termasuk keluarga, teman sebaya, dan media massa, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cara siswa memahami dan mengaplikasikan materi pecahan. Lingkungan yang mendukung dan menjunjung tinggi nilai pendidikan matematika mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pecahan. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung atau memberikan pemahaman yang keliru terhadap materi pecahan dapat menghambat kemampuan siswa dalam memahami pelajaran matematika tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya peran aktif dari guru dan keluarga dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pecahan dalam pelajaran matematika.

Kata Kunci: *Pengaruh Lingkungan, Matematika, Materi Pecahan, Pendidikan, MIS Ali Imron*

Abstract

This research aims to identify the influence of the environment on students' understanding of fraction material in mathematics lessons at Ali Imron Elementary School. The research method used is observation of the environment around the school and analysis of students' skills in understanding fractions. The results of this study show that the environment around the school, including family, peers, and mass media, has a significant influence on the way students understand and apply fraction material. An environment that supports and upholds the value of mathematics education can strengthen students' understanding of fraction material. On the other hand, an environment that does not support or provides a wrong understanding of fraction material can hinder students' ability to understand mathematics lessons. Therefore, there needs to be an active role from teachers and families in creating an environment that supports and strengthens students' understanding of fraction material in mathematics lessons.

Keywords: *Environmental Influence, Mathematics, fractional material, Basic Education at Ali Imron Elementary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan matematika pada tingkat dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan pemahaman matematika bagi siswa. Salah

satu materi yang diajarkan dalam pelajaran matematika adalah materi pecahan. Konsep pecahan seringkali dianggap sulit bagi siswa untuk dipahami, sehingga diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman siswa terhadap materi ini. Salah satu faktor yang diyakini memiliki pengaruh signifikan adalah lingkungan. Lingkungan di sekitar siswa, termasuk keluarga, teman sebaya, dan media massa, dipercaya dapat memengaruhi cara siswa memahami dan mengaplikasikan materi pecahan (Harini, 2017). Menurut Harini, lingkungan dapat memengaruhi pola pikir dan pemahaman siswa terhadap matematika. Lingkungan yang kondusif dapat membuat siswa merasa nyaman dan antusias dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pecahan. Sementara itu, lingkungan yang kurang kondusif, misalnya kurangnya fasilitas dan dukungan dari lingkungan sekitar, dapat menjadi hambatan bagi siswa dalam memahami materi pecahan.

Di dalam MIS Ali Imron merupakan lingkungan pendidikan yang memiliki beragam karakteristik dan faktor pengaruh yang unik. Studi tentang pengaruh lingkungan pada pemahaman siswa terhadap materi pecahan di MIS Ali Imron dianggap penting untuk dilakukan guna memahami kondisi nyata dalam pembelajaran matematika di tingkat dasar. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam dan pemahaman yang lebih baik terhadap dampak lingkungan pada pemahaman siswa terhadap materi pecahan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat teridentifikasi bagaimana lingkungan di sekitar siswa di MIS Ali Imron memengaruhi pemahaman mereka terhadap materi pecahan dalam pelajaran matematika. Dengan pemahaman yang lebih baik terhadap faktor-faktor lingkungan dan dampaknya, guru dan pendidik dapat lebih berusaha untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, yang dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pecahan, dan secara keseluruhan meningkatkan pembelajaran matematika di tingkat dasar. Oleh sebab itu, penelitian ini menandai langkah awal yang penting dalam upaya pemahaman dan perbaikan pembelajaran matematika di MIS Ali Imron (Smith, 2010).

Banyak siswa yang menganggap matematika merupakan mata pelajaran yang sulit, bahkan ada yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang menakutkan. Padahal matematika merupakan pelajaran yang penting bagi siswa, karena mata pelajaran berfungsi mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan dan simbol-simbol serta penalaran untuk membantu menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika ditunjukkan pada pengembangan pola pikir praktis, logis, kritis dan jujur dengan berorientasi pada penerapan matematika dalam menyelesaikan masalah, karena dalam matematika terdapat soal-soal dalam bentuk isi bacaan dan cerita dalam bentuk wacana permasalahan yang harus dipecahkan melalui penalaran siswa (Laily, 2014).

Kesulitan belajar matematika yang dialami siswa jika dibiarkan begitu saja akan berakibat buruk bagi siswa. Siswa akan semakin kurang berminat dalam mempelajari matematika. Matematika akan terus berlanjut menjadi mata pelajaran yang paling dihindari bagi siswa. Siswa juga lebih mudah bosan dan mudah jenuh dalam pembelajaran matematika. Maka itu kesulitan belajar yang dihadapi siswa sebaiknya dideteksi sejak dini. Kesulitan belajar matematika ini akan mulai terlihat sejak anak duduk dibangku sekolah dasar. Maka diperlukan pemahaman dan penanggulangan segera bagi siswa yang mendapatkan kesulitan belajar matematika. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika, seperti minat dan motivasi yang kurang dalam mempelajari matematika, dan kurangnya dukungan dari orang tua serta lingkungan sekitar dalam

pelajaran matematika bagi siswa dikarenakan kurang pemahamnya orang tua dan lingkungan terhadap matematika.

METODE

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif. Data akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi siswa dengan materi pecahan di kelas. Wawancara akan dilakukan dengan guru matematika untuk memahami metode pengajaran yang digunakan serta dengan siswa untuk mengetahui persepsi mereka terhadap pembelajaran pecahan. Analisis dokumen dilakukan terhadap kurikulum dan materi pelajaran mengenai pecahan.

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di MIS ALI IMRON, JL. Bersama No. 272 A. Kelurahan Bantan Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara, waktu penelitiannya bertepatan pada Sabtu, 29 November 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada kualitas data atau kedalaman data yang diperoleh. Pendekatan kualitatif berarti bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang mendalam, alamiah, dan terfokus menekankan pada data yang dirumuskan berdasarkan konsep tertentu dan tidak ada pengujian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Pendekatan kualitatif berarti bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang mendalam, alamiah, dan terfokus menekankan pada data yang dirumuskan berdasarkan konsep tertentu dan tidak ada pengujian. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanifestasikan suatu prosedur analisis yang tidak memakai prosedur statistik atau angka maupun cara kuantifikasi yang lainnya (Tirtoni, 2022).

Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi siswa dengan materi pecahan di kelas. Wawancara akan dilakukan dengan guru matematika untuk memahami metode pengajaran yang digunakan serta dengan siswa untuk mengetahui persepsi mereka terhadap pembelajaran pecahan. Analisis dokumen dilakukan terhadap kurikulum dan materi pelajaran mengenai pecahan. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 a Sekolah Dasar MIS Ali Imron yang berjumlah 23 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan berpikir kritis dan penerapan model pembelajaran dalam pembelajaran Matematika, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mengenai proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Lingkungan pada Matematika Materi Pecahan di MIS Ali Imron

Pembelajaran matematika di tingkat SD memegang peranan penting dalam perkembangan kognitif dan akademis siswa. Salah satu materi yang diajarkan adalah pecahan. Namun, pengaruh lingkungan terhadap pemahaman siswa terhadap materi ini seringkali diabaikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh lingkungan pada pemahaman siswa tentang materi pecahan di MIS Ali Imron (Sari, 2020).

Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap materi pecahan. Lingkungan yang kondusif, baik di rumah maupun di sekolah, dapat membantu siswa memahami konsep-konsep matematika dengan lebih baik. Misalnya, jika siswa didukung oleh lingkungan yang mempromosikan diskusi dan eksplorasi matematika, mereka cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pecahan. Di sisi lain, lingkungan yang kurang kondusif, seperti ketidakterediaan bahan bantu belajar di rumah atau kurangnya dukungan dari guru di

sekolah, dapat menjadi hambatan bagi siswa dalam memahami materi pecahan. Kondisi ini juga dapat mempengaruhi rasa percaya diri siswa dalam memecahkan masalah matematika.

Pembelajaran Matematika dalam Konteks Lingkungan

Pembelajaran Matematika dengan memanfaatkan lingkungan sekitar dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa secara aktif (studentcentered), yaitu kegiatan eksplorasi, percobaan, diskusi atau kegiatan lain untuk mengungkap fenomena alam atau segala sesuatu yang terjadi dalam aktivitas keseharian dengan memanfaatkan lingkungan sekitar. Kegiatan belajar lebih ditekankan pada aktivitas kontekstual. Maksud dari kegiatan tersebut adalah apa yang dilakukan siswa di kelas merupakan refleksi aktivitas siswa di lingkungan tempat tinggalnya atau di lingkungan sekolahnya. Dengan demikian aktivitas belajar dapat di dilakukan dalam kelas, di luar kelas, atau di lingkungan sekolah. Dalam pembelajaran Matematika yang perlu diperhatikan adalah kesiapan guru dan kreativitas guru untuk menentukan strategi pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar dan menyiapkan media atau sarana belajar yang bervariasi dari lingkungan sekitar. Hal ini untuk mengatasi kejenuhan pada diri siswa, yang memikirkan tentang bermain di usianya (Syamsi, 2014).

Kontekstualisasi Pembelajaran Matematika

Kontekstualisasi pembelajaran matematika adalah pendekatan atau metode pembelajaran yang mengaitkan konsep matematika dengan situasi nyata atau konteks kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah agar siswa dapat melihat relevansi dan aplikasi matematika dalam kehidupan sehari-hari, serta mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam atas konsep-konsep matematika yang dipelajari. Pendekatan ini membantu siswa untuk melihat matematika sebagai suatu alat yang berguna dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami konteks aplikasi matematika, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, karena mereka melihat nilai dan manfaatnya dalam kehidupan nyata. Contoh kontekstualisasi pembelajaran matematika adalah dengan mengajarkan konsep pecahan dengan menggunakan benda nyata seperti potongan kue atau pecahan uang. Dalam konteks ini, siswa dapat dengan mudah mengaitkan konsep-konsep matematika dengan pengalaman mereka sehari-hari, sehingga mereka dapat memahami dan menerapkan konsep pecahan dengan lebih baik (Supamo, 2013).

Pengaruh Lingkungan dalam Pembelajaran Matematika

Lingkungan di sekitar siswa, termasuk keluarga, teman sebaya, dan media massa, telah terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap pelajaran matematika. Menurut teori sosial-kognitif, interaksi dengan lingkungan sekitar dapat membentuk pola pikir dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, termasuk dalam hal pemahaman materi pecahan (Smith, 2018).

Pembelajaran Matematika dalam Konteks Lingkungan

Teori konstruktivis sosial menekankan peran lingkungan dalam membentuk pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Lingkungan yang mendukung, dan memberikan kesempatan untuk pengalaman langsung dan diskusi terkait materi pecahan, dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep tersebut. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung atau memberikan pemahaman yang keliru terhadap materi pecahan dapat menghambat kemampuan siswa dalam memahami pelajaran matematika (Depdiknas, 2006).

Kontekstualisasi Pembelajaran Matematika

Pengajaran matematika yang kontekstual, yang mengaitkan konsep matematika dengan situasi dunia nyata, seperti kegiatan di lingkungan sekitar siswa, dapat membantu

siswa memahami materi pecahan. Teori ini memberikan pemahaman bahwa lingkungan sekitar siswa memegang peranan penting dalam memperkuat pemahaman tentang konsep matematika, termasuk materi pecahan.

Bagaimana lingkungan berperan dalam pemahaman siswa terhadap materi pecahan dalam pelajaran matematika, penelitian ini akan menjelaskan implikasi teoritis dari kajian sebelumnya dan memperdalam pemahaman tentang bagaimana lingkungan memengaruhi pemahaman siswa. Melalui kajian teori ini diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat dalam merancang strategi pembelajaran matematika yang lebih efektif di MIS Ali Imron, khususnya dalam pemahaman materi pecahan (Johnson, 2008).

SIMPULAN

Pengaruh lingkungan pada matematika materi pecahan di sd Ali Imron bahwa lingkungan memainkan peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Lingkungan sekolah, lingkungan rumah, dan lingkungan sekitar mempengaruhi cara siswa memahami dan menerima pelajaran matematika, termasuk materi pecahan. Di MIS Ali Imron, lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung serta adanya fasilitas belajar yang memadai dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pecahan. Selain itu, lingkungan rumah yang mendukung, terutama dukungan orang tua atau keluarga dalam hal pembelajaran matematika juga turut berperan dalam mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pecahan. Selain lingkungan sekolah dan rumah, lingkungan sekitar juga turut berperan. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menarik kesimpulan atas data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan guru wali kelas IV MIS Ali Imron Medan yaitu lingkungan sekitar yang kurang mendukung pemahaman siswa terhadap materi pecahan, misalnya kurangnya akses terhadap matematika, kurangnya budaya literasi, dan kurangnya kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan belajar di luar sekolah dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pecahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Laily, I. F. (2014). Hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami soal cerita matematika sekolah dasar, *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, Vol. 3, No, 1
- Amallia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis kesulitan belajar matematika pada siswa kelas III sekolah dasar. *Attadib: Journal of Elementary Education*, Vol. 2, No. 22
- Harini, L. (2017). Pengaruh Lingkungan pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 5, No 2.
- Smith (2010). Pengaruh Lingkungan pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 6.
- Smith, J. (2018). Memahami Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 25, No 3
- Tirtoni, F. T., & Sulilo, J. (2022). Implementasi Pembelajaran PKn Tematik Melalui Media Smart Board Hybride Learning Dalam Upaya Pembentukan karakter Critical Thinking di Era Post pandemi Covid 19, *Inventa, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 6, No. 1
- Depdiknas, (2006). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Standar isi untuk pendidikan dasar dan menengah, Vol 6, No 2,
- Johnson, (2008). Memahami Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 28, No 2
- Sari Novita, (2020). Pengaruh Lingkungan pada Matematika Materi Pecahan di SD Ali Imron, Vol. 2, No 5
- Syamsi Atikah, (2014). Pemanfaatan Media Aktual Lingkungan Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Lower Class di MI/SD, Vol. 3, No.1
- Suparno, P. (2013). Kontekstualisasi Pembelajaran Matematika, Volume 9, No 2